

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi kasus di Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syari'ah Situbondo, Bank BRI Syari'ah Situbondo dan Bank Mandiri Syari'ah Situbondo)

Nabila Zubaidi

Universitas Muhammadiyah Jember

Dr. Dwi Cahyono, SE., M. Si., Akt, dan Astrid Maharani, SE, M.Akun

Email : nabilazubaidi1@gmail.com

Jalan Sucipto No. 72 Situbondo, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of human resource competencies and the use of information technology on the quality of financial statements (case studies at Syari'ah Situbondo National Pension Savings Bank, BRI Bank Syari'ah Situbondo and Bank Mandiri Syari'ah Situbondo). This type of research is explanatory research. The population in this study is the staff / employees & employees of monthly information technology users in three situbondo syari'ah banks totaling 99 people. The sampling method uses a saturated sampling method which is where all members of the population are sampled. The sample in this study is staff / employees & employees of information technology users in three situbondo syari'ah banks totaling 99 people. The data analysis method used in this study is a multiple linear regression analysis method. The hypothesis test used is the t test, F test and coefficient of determination.

The results showed that HR Competence had an effect on the Quality of Financial Statements at Syari'ah Situbondo National Pension Savings Bank, BRI Bank Syari'ah Situbondo and Bank Mandiri Syari'ah Situbondo. Utilization of Information Technology influences the Quality of Financial Statements at Syari'ah Situbondo National Pension Savings Bank, BRI Bank Syari'ah Situbondo and Bank Mandiri Syari'ah Situbondo.

Keywords: Competence Of Human Resources, Utilization Of Information Technology, Quality Of Financial Statements

PENDAHULUAN

Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan media yang di gunakan oleh entitas terkhusus pemerintah untuk mempertanggung jawabkan kinerja keuangan kepada pihak yang berkepentingan (publik). Dari perspektif rakyat di daerah, laporan keuangan pemerintah daerah yang disusun sesuai dengan SAP dapat menjelaskan bagaimana pemerintah mengelola keuangan dalam melaksanakan pembangunan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Standar tersebut dikukuhkan dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Laporan keuangan yang berkualitas dihasilkan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dibidang pengelola keuangan. SDM harus memiliki kompetensi dibidang akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan agar laporan keuangan tersebut memiliki kualitas yang baik.

Permasalahan umum yang terjadi di pemerintahan khususnya pemerintah daerah bahwa untuk menerapkan manajemen sumber daya manusia, seringkali yang dilakukan tidak sesuai dengan kebutuhan baik secara kuantitas maupun kualitas.

Ada beberapa studi kasus dalam penelitian ini terkait variabel yang di angkat yaitu Kompetensi dan Teknologi Informasi pada ke tiga bank syari'ah tersebut. Alasan peneliti mengambil obyek penelitian pada ketiga bank syari'ah ini selain kualitas laporan keuangan yang berbeda ini dan juga di dasari atas hasil observasi dan wawancara yaitu dilakukan pada saat pra penelitian, peneliti menemukan suatu fenomena masalah yang cukup menarik untuk diteliti. Dikarenakan tingkat kompetensi SDM mengenai kehadiran karyawan pada ketiga bank syari'ah di lihat dari data absensi. Fenomena selanjutnya adalah pemanfaatan teknologi informasi, dari hasil survey menunjukkan bahwa ketiga bank syari'ah yang ada di kabupaten situbondo sudah menggunkan teknlogi informasi. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a) Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ?
- b) Apakah pemanfaatan teknoligi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ?

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Resources Based Theory

Munculnya teori berbasis sumber daya (*Resources Based Theory*) dapat menjelaskan hubungan antara teknologi informasi dengan kinerja perusahaan. Teori ini bermula dari pemahaman terhadap keanekaragaman sumber daya yang dimiliki perusahaan dan lebih memfokuskan pada keunggulan yang didasari *firm-specific resources*. Penelitian yang dikembangkan oleh Powell dan Dent-Micallef (2007), tentang kerangka teori berbasis sumber daya yang integratif, telah memberikan hasil studi empiris dengan mendukung pendapat bahwa teknologi informasi menciptakan nilai ekonomis dengan berperan sebagai daya ungkit (*leverage*) dan dengan pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber daya fisik lainnya yang dimiliki oleh perusahaan (Ghozali dan Hapsari, 2006). Berdasarkan teori ketergantungan sumber daya (*resource dependence theory*) ukuran perusahaan merupakan faktor operasional terpenting yang mempengaruhi perilaku perusahaan dalam merespon lingkungan barunya. Perusahaan besar lebih inovatif dikarenakan kemampuannya untuk menanggung resiko yang lebih besar. Perusahaan besar diharapkan memiliki sumber daya dan infrastuktur untuk melakukan respon terhadap lingkungannya. Dengan demikian semakin meningkatnya skala produksi, teknologi produksi yang digunakan akan semakin *cost effective*, yang diakibatkan oleh adanya skala ekonomi.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi diartikan sebagai kemampuan dasar dan kualitas kerja yang diperlukan untuk mengerjakan pekerjaan dengan baik (Furham, 1990). Menurut Aruan (2003) dalam Fikri *et al.* (2015) Kompetensi aparatur pemerintah daerah berarti kemampuan yang harus dimiliki seseorang aparatur berupa pengetahuan, ketrampilan, sikap dan prilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya. Kompetensi sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas demi keberhasilan organisasinya. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berada di dalamnya. Dalam organisasi publik, peran SDM lebih ditekankan pada kemampuan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, sehingga organisasi tetap memiliki reputasi kinerja yang unggul dan akuntabel dimata masyarakat. Oleh karenanya, kompetensi

SDM pada setiap level manajemen menjadi *urgen* baik level pimpinan maupun staf pemerintahan.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar dan Hopwood (2010) sistem informasi akuntansi adalah : sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Sedangkan menurut Romney dan Steinbart (2009) sistem informasi akuntansi adalah: sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi tidak hanya digunakan dalam organisasi sektor swasta tetapi juga dalam organisasi sektor publik, termasuk pemerintah. Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan, disebutkan bahwa untuk menindaklanjuti pelaksanaan proses pembangunan sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, Pemerintah Pusat dan Daerah yang berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan untuk mengelola keuangan, dan mendistribusikan informasi keuangan kepada pelayanan publik.

Laporan Keuangan

Menurut Hopwood (2004), Laporan keuangan adalah suatu alat pertanggung jawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan pada organisasi pemerintahan merupakan asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menginformasikan kepada pihak lain (*stakeholder*) tentang kondisi keuangan pemerintah.

1 Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Menurut Spencer (1993), Syarifuddin (2014), kompetensi adalah suatu karakteristik yang mendasari kepribadian seseorang yang menyebabkan saling berkaitan dengan kriteria-keperilakuan efektif atau kinerja yang unggul dalam pekerjaan atau situasi tertentu. Laporan keuangan merupakan produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia dibidang akuntansi. Jadi untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam membuat laporan keuangan. Hasil penelitian yang mendukung pengaruh kompetensi sdm terhadap kualitas laporan keuangan yaitu dilakukan oleh Wati dan Pratiwi. Spencer (1993) menunjukkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sama halnya penelitian Hardiansyah (2016) menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap nilai informasi keuangan. Temuan ini juga didukung oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Hardiansyah (2016), Safiyulloah (2017), Andrianto (2017) yang menerangkan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh terhadap laporan keuangan.

H₁ : Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2 Pengaruh Teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan.

Dalam dunia modern saat ini, penggunaan teknologi informasi menjadi suatu keharusan. Teknologi informasi dapat membantu sumber daya manusia dalam mengelola keuangan. Meskipun laporan keuangan adalah produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia dibidang akuntansi tapi memanfaatkan teknologi bias meminimalisir kesalahan dari manusia itu sendiri. Menurut Hamzah (2009), pemanfaatan teknologi informasi tersebut

mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, system manajemen, dan proses kerja secara elektronik, dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negeri ini.

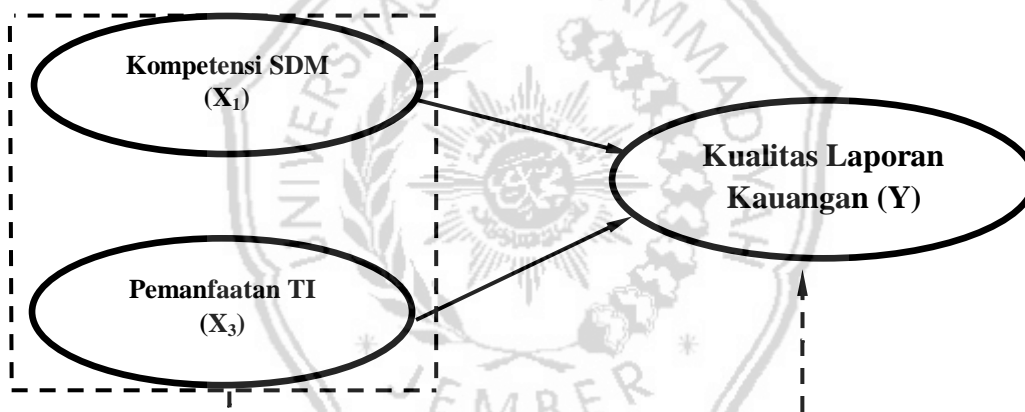
Pengolahan data menjadi suatu informasi dengan bantuan komputer jelas akan lebih meningkatkan nilai dari informasi yang dihasilkan (Hanafi, 2013). Maka dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi akan lebih meningkatkan kualitas laporan keuangan. Maka dari pemerintah daerah diharuskan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi yang berguna untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan daerah sesuai dengan peraturan pemerintah No.56 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hardiansyah (2016), Safiyulloah (2017), Andrianto (2017). Penelitian mereka menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H₂ : Teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Untuk mempermudah pemahaman tentang penelitian ini penulis menggunakan kerangka pemikiran sebagai landasan dalam pembahasan masalah yang penulis teliti. Maka kerangka konsep yang disusun adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1: Kerangka Konsep Penelitian

Sumber: Skripsi terdahulu yang dikembangkan untuk penelitian

Keterangan: - - - - > Pengaruh Secara Simultan

————> Pengaruh Secara Parsial

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data subyek. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas informasi laporan keuangan. Laporan Keuangan suatu alat pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya. Kualitas informasi laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan pada informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Pengukuran dengan menggunakan

karakteristik kualitatif laporan keuangan (Herman, 2015) yaitu relevan (indikator: memiliki umpan balik (*feedback value*), manfaat prediktif, tepat waktu, lengkap).

Variabel independen dalam penelitian ini yakni Kompetensi SDM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi:

a. Kompetensi SDM (X1)

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan pegawai atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Kompetensi harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*output*) dan hasil-hasil (*outcomes*) (Ihsanti, 2014) Indikator pengukurannya adalah Kemampuan, Keterampilan, Pemahaman dan pengetahuan (Havesi, 2005).

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan teknologi baik itu perangkat lunak dan keras yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi pegawai dalam menjalani tugas dan fungsinya. Indikator pengukurannya adalah jumlah Komputer yang memadai, pemanfaatan jaringan internet, proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi, penggunaan *software* sesuai dengan undang-undang (Zuliarti, 2012)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan persamaan regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian kali ini ada tiga bank yaitu Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syari'ah Situbondo, Bank BRI Syari'ah Situbondo dan Bank Mandiri Syari'ah Situbondo, di Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syari'ah Situbondo lahir dari perpaduan dua kekuatan yaitu, PT Bank Sahabat Purbadanarta dan Unit Usaha Syariah BTPN, Bank Sahabat Purbadanarta yang berdiri sejak Maret 1991 di Semarang, merupakan Bank Umum non devisa 70% sahamnya diakusisi oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN) pada 20 Januari 2014, dan kemudian dikonversi menjadi BTPN Syariah berdasarkan Surat Keputusan Otoitas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 22 Mei 2014.

Unit usaha Syariah BTPN yang di fokuskan melayani dan memberdayakan keluarga pra sejahtera di seluruh Indonesia adalah salah satu segmen bisnis di PT Tabungan Pensiunan Nasional sejak Maret 2008, kemudian di spin off dan bergabung ke Tabungan Pensiunan Nasional Syari'ah pada Juni 2014.

Dan daftar pemegang saham di Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syari'ah yaitu PT Triputra Persada Rahmat (TRIPUTRA) dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syari'ah.

Bank BRI Syari'ah adalah lembaga perbankan syariah. Bank ini berdiri pada tahun 1969, dahulu bernama Bank Jasa Arta, lalu diambil alih Bank Rakyat Indonesia, menjadi Bank Umum syariah pada tahun 2008, UUS Bank BRI di gabung pada tahun 2009. Dan pemegang saham Bank BRI Syari'ah yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk-99,5%.

Bank Mandiri Syariah adalah lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini berdiri pada tahun 1955 dengan nama Bank Industri Nasional. Bank ini beberapa kali di berganti nama dan terakhir kali berganti nama menjadi Bank Mandiri Syariah pada tahun 1999 setelah sebelumnya bernama Bank Susila Bakti yang di miliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi. Dan pemegang saham Bank Mandiri Syariah yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 99,99999966% dan PT Mandiri Sekuritas 0,00000034%.

Deskripsi hasil

Deskriptif Karakteristik Responden

Berikut ini disajikan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan data tentang karakteristik responden. Berikut ini disajikan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan data tentang karakteristik responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data-data sebagai berikut: Umur, Jenis Kelamin dan Pendidikan Terakhir. Data deskriptif responden sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Umur Responden

Umur	Jumlah	Persentase (%)
21 – 25 tahun	13	13,1
26 – 30 tahun	24	24,2
31 – 35 tahun	37	37,5
36 – 40 tahun	14	14,1
> 40 tahun	11	11,1
Jumlah	99	100%

Sumber : data primer diolah, 2018

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berumur 21 – 25 tahun sebanyak 13 orang (13,1%), 26 – 30 tahun sebanyak 24 orang (24,2%), 31 – 35 tahun sebanyak 37 orang (37,5%), 36 – 40 tahun sebanyak 14 orang (14,1%) dan > 40 tahun sebanyak 11 orang (11,1%).

2. Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	62	62,6
Perempuan	37	37,4
Total	99	100

Sumber : data primer diolah, 2018

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 62 orang (62,6%), sedangkan yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 37 orang (37,4%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Pendidikan Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
SMA	7	7,1
DIPLOMA	12	12,1
S1	71	71,7
S2	9	9,1
Total	99	100

Sumber : data primer diolah, 2018

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berpendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 7 orang (7,1%), responden yang berpendidikan terakhir DIPLOMA yaitu sebanyak 12 orang (12,1%), responden yang berpendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 71 orang (71,7%) dan responden yang berpendidikan terakhir S2 yaitu sebanyak 9 orang (9,1%).

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel dalam penelitian ini menjelaskan distribusi frekuensi jawaban responden tentang indikator-indikator yang terdapat dalam pernyataan kuisioner penelitian ini, yaitu Kompetensi SDM (X_1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y). Skor yang diberikan responden pada masing-masing pernyataan yang ada di dalam kuisioner mencerminkan bagaimana persepsi mereka terhadap variabel penelitian. Dari data distribusi frekuensi responden dapat dilihat seberapa besar nilai suatu variabel jika dibandingkan nilai variabel lain, serta bagaimana pola hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian.

4.3.1. Deskripsi Variabel Kompetensi SDM (X_1)

Penilaian responden terhadap variabel Kompetensi SDM (X_1), menurut klarifikasi tingkatan skor dari masing-masing pernyataan Kompetensi SDM dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kompetensi SDM

Nomor Pernyataan	Jawaban Responden										Total
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%	
X1.1	22	22.2	58	58.6	13	13.1	6	6.1	-	-	99
X1.2	30	30.3	47	47.5	15	15.2	7	7.1	-	-	99
X1.3	22	22.2	63	63.6	10	10.1	4	4.0	-	-	99
X1.4	16	16.2	54	54.5	26	26.3	3	3.0	-	-	99
Rata-Rata	22.5	22.7	55.5	56.1	16	16.1	5	5.1	-	-	99

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan data Tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa penilaian terbanyak responden terhadap variabel Kompetensi SDM setuju, yaitu dengan presentasi jawaban pada indikator Kemampuan sebesar 58,6%, indikator Keterampilan sebesar 47,5%, indikator Pemahaman sebesar 63,6% dan indikator pengetahuan sebesar 54,5%. dari presentase masing-masing indikator diperoleh rata-rata sebesar 56,1% pada penilaian kriteria jawaban setuju bahwa Kompetensi SDM pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syari'ah Situbondo, Bank BRI Syari'ah Situbondo dan Bank Mandiri Syari'ah Situbondo baik dan sesuai.

4.3.2. Deskripsi Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)

Penilaian responden terhadap variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2), dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Nomor Pernyataan	Jawaban Responden										Total
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%	
1	31	31.3	46	46.5	18	18.2	4	4.0	-	-	99
2	19	19.2	49	49.5	24	24.2	7	7.1	-	-	99
3	12	12.1	62	62.6	21	21.2	4	4.0	-	-	99
4	9	9.1	65	65.7	17	17.2	8	8.1	-	-	99
Rata-Rata	17.7	17.9	55.5	56.1	20	20.2	5.7	5.8	-	-	99

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan data Tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa penilaian terbanyak responden terhadap variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi setuju, yaitu dengan presentasi jawaban pada indikator jumlah Komputer yang memadai sebesar 46,5%, indikator pemanfaatan jaringan internet sebesar 49,5%, indikator proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi sebesar 62,6% dan indikator penggunaan *software* sesuai dengan undang-undang sebesar 65,7%. dari presentase masing-masing indikator diperoleh rata-rata sebesar 56,1% pada penilaian kriteria jawaban setuju bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syari'ah Situbondo, Bank BRI Syari'ah Situbondo dan Bank Mandiri Syari'ah Situbondo baik dan sesuai.

4.3.3. Deskripsi Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Penilaian responden terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y), menurut klarifikasi tingkatan skor dari masing-masing pernyataan Kualitas Laporan Keuangan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Nomor Pernyataan	Jawaban Responden										
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%	Total
1	12	12.1	66	66.7	14	14.1	7	7.1	-	-	99
2	25	25.3	58	58.6	13	13.1	3	3.0	-	-	99
3	11	11.1	69	69.7	10	10.1	9	9.1	-	-	99
4	18	18.2	67	67.7	10	10.1	4	4.0	-	-	99
Rata-Rata	16.5	16.6	65	65.6	11.7	11.8	5.7	5.8	-	-	99

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan data Tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa penilaian terbanyak responden terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan setuju, yaitu dengan presentasi jawaban pada indikator memiliki umpan balik sebesar 66,7%, indikator manfaat prediktif sebesar 58,6%, indikator tepat waktu sebesar 69,7% dan indikator lengkap sebesar 67,7%. dari presentase masing-masing indikator diperoleh rata-rata sebesar 65,6% pada penilaian kriteria jawaban setuju bahwa Kualitas Laporan Keuangan pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syari'ah Situbondo, Bank BRI Syari'ah Situbondo dan Bank Mandiri Syari'ah Situbondo baik dan sesuai.

TABEL

Adapun hasil Hipotesis dapat diringkas seperti pada tabel sebagai berikut: Uji t adalah suatu uji untuk pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t sebagai berikut: Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji t

Variabel	t tabel	t hitung	Sig
Kompetensi SDM (X_1)	1,664	6,572	0,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)	1,664	4,609	0,000

Sumber: data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut dapat diketahui besar dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Kompetensi SDM (X_1) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa Tingkat signifikansi (α) dari variabel Kompetensi SDM (X_1) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,572 > t$ table 1,664. Hal ini berarti Partisipasi Pemakai Sistem Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (H_1 diterima).

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa Tingkat signifikansi (α) dari variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,609 > t$ table 1,664. Hal ini berarti Partisipasi Pemakai Sistem Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (H_2 diterima).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa Kompetensi SDM yang baik akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi yang baik akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan.

Saran

Bagi Pihak Perbankan, pihak perbankan agar terus mempertahankan persepsi karyawan atas Kompetensi SDM yang dirasa telah sangat baik. Pihak Perbankan agar terus mempertahankan persepsi karyawan atas Pemanfaatan Teknologi Informasi yang dirasa telah sangat baik. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lainnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan, selain itu peneliti selanjutnya juga menambah jumlah variabel dengan melakukan penelitian di perbankan lainnya yang berbeda dengan membandingkan hasil penelitian sebelumnya, untuk menganalisis apakah variabel lainnya juga dapat berpengaruh atau tidak berpengaruh dengan memberikan analisisnya mengenai hasil data yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik Irawati, Lilis Endang Wijayanti. 2005. *Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Kepuasan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi*. JMK.
- Ambar Teguh Sulistiyani dan Rosidah, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu : Yogyakarta
- Amrul, Sadat dan Syar'ie, Ahyadi, 2005, *Analisis Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Proses Pengembangan Kualitas Sistem*, Solo: Simposium Nasional Akuntansi VIII
- Anik Irawati, Lilis Endang Wijayanti, 2005, *Pengaruh Partisipasi Pemakaidan Kepuasan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Malang
- Azhar Susanto, 2008, *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur – Pengendalian – Resiko – Pengembangan*, ed, Perdana, Cetakan Pertama, Lingga Jaya, Bandung
- Bambang Wahyudi, 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Sulita Bandung
- Bodnar, George H, & Hopwood, William S, 2010, *Accounting Information System, Tenth Edition, Pearson Education inc, Upper saddle River, New Jersey*
- Bonner, S. E. & Sprinkle. 2002. *A Model of The Effects of Audit Task Complexity, Accounting, Organizations and Society.*, 19 (3): 213-234.
- Campbell, N. A, 2000, *International Student Edition Biology, Singapore* : Addison Wesley Longman, Inc
- Choe, Jong-Min, 1996, *The Relationship Among Performance of Accounting Information System, Influence factor, and Evolution Level of Information System, Journal Management Information System*, Vol 12 iss,
- Fung Jen.2008. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*,”Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume IV No.2
- Goodhue, D.I 1995. “*Task –Technology and Individual Performance*”. Mis Quarterly, Juni 213-236.
- Ghozali, Hapsari, 2006, *Pengaruh Teknologi Informasi Berbasis Sumber Daya Terhadap Kinerja Perusahaan*, Jurnal Maksi, Vol,6 No,1 (60-68).
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: UNDIP.
- Ginzberg, M.J. April 1981. “*Early Diagnosis of Implementation Failure: Priopmising Result and Unanswered Question*”. Management Sciences. Vol. 27, No. 4
- Gomes, Faustino Cardoso, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi kelima, Yogyakarta

- Hasibuan, Malayu, 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: BumiAksara
- _____, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi kedua, Jakarta: BumiAksara
- Hunton & Kenneth (1994). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm, 10th edition*. Pearson Education, Inc., New Jersey
- Jiambalvo, J. dan Pratt, J. 1982. *Task Complexity and Leadership Effectiveness in CPA Firms. The Accounting Review, Vol LVII, No.4.*
- Jogiyanto , 2008, *Sistem Informasi Keperilakuan*, CV Andi Offset, Yogyakarta
- _____, 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*, CV Andi Offset, Yogyakarta
- Komara, 2005, *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*, SNAVIII, Solo
- Lau Elfreda Aplonia, 2005, *Pengaruh partisipasi Pemakai Terhadap Kepuasan pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Lima Variabel Moderating*, Jurnal riset Akuntansi Indonesia
- Lawrence, M dan Choe. 1996. "Exploring Individual User Satisfaction Within User Led Development." *MIS Quartely*. June.
- Luciana Spica Almalia & Irmaya Brilliantine, 2007, *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di wilayah Surabaya dan Sidoarjo*, STIE Perbanas Surabaya
- McLeod Jr, Raymond, George P, Schell, 2007, *Sistem Informasi Manajemen*, PT, Indeks, Jakarta
- McKeen dkk. (1994). *Biochemistry: The Molecular Basis of Life*. New York: McGraww-Hill.
- Mohd-Sanusi, Z. and Iskandar, T.M. 2007. *Audit Judgment Performance: Assessing the Effect of Performance Incentives, Effort and Task Complexity*. *Managerial Auditing Journal*, 22: 34-52.
- Muntoro R.K. 1994. "The Use of Organization Behavior Methods in The Development of Computerized Accounting System in Indonesia: An Attitudial Survey." Ph.D. Dissertation. Accountancy Development in Indonesia Publication.
- Nugroho, Eko, 2008, *Peran Sistem Informasi Dalam Menciptakan Keunggulan Daya Saing*, KELOLA No, 6/III Mei 2008
- Numaker & Ralph, *Akuntansi Pemerintahan*, edisi 4, Jakarta: Erlangga, 1996.
- Nura Ruslia, 2011, *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*, Skripsi, Universitas Pasundan
- Pratiwi Elsa. 2010. *Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba*. *Jurnal Akuntansi* 1(3): 1-23.
- Pratomo et.al. 2009. *Reksa Dana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*. PT. Garamedia Pustaka Utama. Jakarta

- Reichheld, F.F & Izak. (1996), *The Loyalty Effect*, Harvard Business School Press, Boston, MA.
- Robbins, Stephen P., 2005, *Organizational Behavior*, Eleventh Edition, International Edition, Pearson Education inc., San Diego State University, Upper Saddle river, New jersey
- Romney, Marshall B, & pal Jhon Steinbart, 2009, *Accounting Information System, Eleventh Edition*, Prentice Hall
- Sadatamrul, 2004, *Hubungan Antara Partisipasi Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Perkembangan Penggunaan Teknologi Informasi (Suatu Tinjauan Dengan Dua Faktor Kontijensi)*, Seminar Nasional Akuntansi VII, 2-3 Desember
- Salam, Darma Setyawan, 2007, *Manajemen Pemerintahan Indonesia*, Jakarta : Djambatan
- Sedarmayanti, 2009, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung: CV, Mandar Maju
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business* (Metodologi Penelitian untuk Bisnis). Jakarta: Salemba Empat.
- Setianingsih, I. 2008. “*Sistem Pengendalian Internal atas Aktiva tetap pada Fakultas Ekonomi Univesitas Sumtra Utara*”. Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara.
- _____, *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, Bandung: Rafika ADITAMA
- Sofyandi, Herman, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit: Graha Ilmu, Yogyakarta
- Sugiarto Prajitno, 2006, *Analisis faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja SIA Dengan Kompleksitas Tugas sebagai Variabel Moderating*, Jurnal Akuntansi
- Sugiyono, 2008, *Metode penelitian Bisnis*, ed, Revisi, Cetakan Delapan Belas, CV, Alfabetha, Bandung
- Supomo dan Nur Indriantoro, 2009, *Pengaruh Partisipasi Terhadap Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem dan Pengaruh Pemakai Sebagai Moderating Variable*, Jurnal Analisis Bisnis dan Ekonomi, Vol,2,No, 2 : hal 105-123
- Sutrisno, Edy, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit Kencana, Jakarta
- Szajna dan Scammell, 1993. “*The Effect of Information System User Expectation on Their Performance and Perception*”. MIS Quartely
- Terry, George R, dan Rue, Leslie W, 2005, *Dasar–Dasar Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara

- Veithzal, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori KePraktik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. 2007. *Sistem Akuntansi dan Informasi*. Terjemahan Marianus Sinaga. Erlangga, Jakarta.
- Wijaya. (2004). *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*. Semarang: Bintang Jaya.
- Wilkinson, Joseph, W, 2010, *Accounting Information System*, Fourth Edition, United States, New York, Jhon Wilwy and Sons Inc
- Wood, R. E. 1986. *Task Complexity. Definition of The Construct. Organizational Behaviour and Human Decision Process*, pp.60-82.
- Wulandari. 2006. *Karakteristik Good Corporate Governance*. Alfabeta. Bandung.

